

## **Abstract**

*Fixed assets are important roles that must be owned by the company, because it helps produce products and smooth sales. Therefore the company must have a policy in recording its fixed assets. This study aims to assess The recording of PD Karunia fixed assets in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 16. Methods of collecting data with interview techniques and documentation. The research method uses qualitative methods with taxonomic data analysis techniques. From the results of the study, it was concluded that PD. Karunia in conducting its accounting activities was guided by the company's accounting policies not in accordance with the provisions of PSAK 16 (Revised 2017), in its application the company recognizes assets when providing economic benefits, fixed assets are measured at the cost, company shrinks fixed assets every period of the financial year, companies terminate assets by selling or granting, in this case the recording of PD. Karunia fixed assets is in accordance with the provisions of PSAK 16. however, in the presentation and disclosure of assets in financial statements it is not fully in accordance with the provisions of PSAK 16.*

***Keywords: PSAK No. 16, fixed assets, implementation of fixed asset***

## **Abstrak**

Aktiva tetap merupakan peran penting yang harus dimiliki oleh perusahaan, karena membantu menghasilkan produk dan memperlancar penjualan. Karena itu perusahaan harus memiliki kebijakan dalam pencatatan aktiva tetapnya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai mengenai pencatatan aset tetap PD.Karunia yang sesuai berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16. Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data taksonomi. Dari hasil penelitian maka disimpulkan bahwa PD.Karunia dalam melakukan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan belum sesuai dengan ketentuan PSAK 16 (Revisi 2017), dalam penerapannya perusahaan mengakui aset apabila memberikan manfaat ekonomi, aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan, perusahaan menyusutkan aset tetap setiap periode tahun buku, perusahaan melakukan penghentian aset dengan cara dijual atau dihibahkan, dalam hal ini pencatatan aktiva tetap PD.Karunia sudah sesuai dengan ketentuan PSAK 16 namun dalam penyajian dan pengungkapan aset dalam laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan PSAK 16.

**Kata Kunci: PSAK No. 16, aktiva tetap, penerapan aktiva tetap**